

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada Bab V ini berisi bahasan meliputi (1) Simpulan, (2) Keterbatasan Penelitian, dan (3) Rekomendasi. Berikut penjelasan masing-masing pokok bahasan.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri di Kota Bandung pada tahun pelajaran 2016/2017 dihasilkan beberapa simpulan sebagai berikut.

- 5.1.1** Kecenderungan umum *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri di Kota Bandung berada pada kategori sedang. Secara umum guru Bimbingan dan Konseling memiliki penilaian yang positif terhadap kualitas hidupnya dalam dimensi *emotional well being*, *psychological well being*, dan *social well being*.
- 5.1.2** Kecenderungan *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri di Kota Bandung pada dimensi *emotional well being* berada pada kategori tinggi, sedangkan dimensi *psychological well being* dan *social well being* berada pada kategori sedang.
- 5.1.3** Kecenderungan *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri di Kota Bandung pada aspek afeksi positif, kepuasan hidup, dan penerimaan sosial sudah berada pada kategori tinggi. Adapun aspek afeksi negatif, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, aktualisasi sosial, hubungan sosial, dan integrasi sosial berada pada kategori sedang. Sedangkan aspek penerimaan diri, perkembangan diri, dan kontribusi sosial berada pada kategori rendah.
- 5.1.4** Kecenderungan *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri di Kota Bandung berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedang. Artinya, guru Bimbingan dan Konseling baik laki-laki maupun perempuan sama-sama sudah memiliki penilaian yang cukup terhadap kualitas dirinya.

- 5.1.5 Kecenderungan *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri di Kota Bandung berdasarkan usia secara umum berada pada kategori sedang.
- 5.1.6 Kecenderungan *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri di Kota Bandung berdasarkan status pernikahan secara umum berada pada kategori sedang.
- 5.1.7 Kecenderungan *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri di Kota Bandung berdasarkan penghasilan secara umum berada pada kategori sedang.
- 5.1.8 Kecenderungan *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri di Kota Bandung berdasarkan pendidikan secara umum berada pada kategori sedang.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, berikut ini rekomendasi yang ditujukan kepada guru Bimbingan dan Konseling, ABKIN, dan peneliti selanjutnya.

### 5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling di Kota Bandung secara umum berada pada kategori sedang, sehingga agar dapat mencapai hasil yang optimal, guru Bimbingan dan Konseling disarankan melakukan pengembangan pada dimensi-dimensi *subjective well being*. *Pertama*, dalam meningkatkan dimensi *emotional well being*, upaya yang dapat dilakukan guru Bimbingan dan Konseling yaitu dengan membiasakan mengelola emosi dengan baik, memecahkan masalah yang dihadapi dengan tenang sehingga menjadi stabil secara emosional, dan dapat merasakan afeksi yang positif seperti ceria, bersemangat, bahagia, damai, serta dapat merasakan hidup yang sesungguhnya.

*Kedua*, dalam meningkatkan *psychological well being*, guru Bimbingan dan Konseling diharapkan memiliki penerimaan diri yang baik, karena apabila individu sudah memiliki penerimaan diri yang baik, ia dapat memahami dan menerima berbagai aspek dalam dirinya, merasa puas akan dirinya, dan hal

tersebut akan membantu individu dalam melakukan pengembangan diri, membangun hubungan positif dengan orang lain, mampu menguasai lingkungan, memiliki kemandirian, serta mampu menentukan tujuan hidup yang lebih baik.

*Ketiga*, dalam meningkatkan *social well being*, guru Bimbingan dan Konseling juga harus mampu terlebih dahulu melakukan penerimaan sosial, artinya guru Bimbingan dan Konseling harus memiliki kepercayaan terhadap orang lain, mampu memahami dan menerima orang lain, sehingga individu dapat memahami perannya dalam masyarakat, peduli terhadap perkembangan yang terjadi di masyarakat, serta dapat berkontribusi dengan baik.

### 5.2.2 Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN)

*Subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling di Kota Bandung secara umum berada pada kategori sedang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam mencapai tujuan ABKIN, yaitu memertinggi kesadaran, sikap, dan kemampuan profesional konselor atau guru Bimbingan dan Konseling agar berhasil guna dan berdaya guna dalam menjalankan tugasnya, salah satunya dengan menyelenggarakan seminar atau *workshop* untuk meningkatkan *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling pada dimensi *emotional*, *psychological*, dan *social* melalui MGBK SMP yang ada di Kota Bandung. Dalam hal ini, kesadaran, sikap, dan kemampuan guru Bimbingan dan Konseling berpengaruh terhadap tingkat *subjective well beingnya*, selain itu karakteristik pribadi guru Bimbingan dan Konseling juga memberikan dampak terhadap kualitas layanan yang diberikan.

### 5.2.3 Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian ini menunjukkan *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling di Kota Bandung secara umum berada pada kategori sedang, Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian bagi departemen untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki *subjective well being* yang tinggi pada semua dimensi yaitu dimensi *emotional*, *psychological*, dan *social* melalui materi perkuliahan yang tidak hanya membahas peserta didik agar mencapai perkembangan yang optimal. Namun, juga membahas dan mempraktikkan

bagaimana nantinya mahasiswa mempersiapkan dirinya sebagai calon guru Bimbingan dan Konseling menghadapi tuntutan pekerjaan, faktor internal, dan faktor eksternal dalam diri mahasiswa yang memengaruhi *subjective well being*nya. Mata kuliah yang dianggap memiliki peran dalam membantu meningkatkan *subjective well being* diantaranya, mata kuliah perkembangan individu, teori-teori kepribadian, bimbingan dan konseling lintas budaya, bimbingan dan konseling keluarga, komunikasi dalam BK, bimbingan dan konseling pribadi sosial, serta pengembangan pribadi konselor,

#### 5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut.

- a. Menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian untuk melakukan pengembangan penelitian dengan beberapa prediktor yang memengaruhi *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling, seperti hubungan *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling dengan *self esteem* (harga diri), *sense of perceived control* (rasa tentang pengendalian yang dapat diterima), *extroversion* (terbuka), optimisme, hubungan positif dengan orang lain, dan pemahaman tentang arti dan tujuan hidup, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang beragam dalam kajian *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling.
- b. Melakukan penelitian tentang faktor demografis lain yang memengaruhi *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling, seperti lulusan BK dan non BK, pengalaman bekerja, dan status kepegawaian (PNS, PTT, atau honorer).
- c. Melakukan penelitian tentang pengaruh sosial/budaya terhadap *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling di daerah lain.
- d. Melakukan penelitian yang sama terhadap *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling, namun pada sampel penelitian yang berbeda, yaitu pada guru Bimbingan dan Konseling SMA/SMK.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif studi deskriptif, sehingga terbatas pada variabel *subjective well being* yang diungkap melalui angket atau instrumen yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini juga tidak membedakan tingkat *subjective well being* guru Bimbingan dan Konseling berdasarkan lulusan BK atau non BK, pengalaman bekerja dan status kepegawaian (PNS, PTT, atau honorer).